



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.A Objek dan Waktu Penelitian

3.A.1 Objek Penelitian

Pada Penelitian ini, menggunakan objek penelitian dari salah satu persero yang sudah terdaftar BEI yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia untuk periode 2021 sampai 2023.

3.A.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu untuk siap tahapan penelitian dari pengumpulan data hingga analisis dan penulisan laporan dilakukan dari bulan Oktober 2024 sampai dengan selesai.

1.B Jenis dan Sumber Data

3.B.1 Jenis Data

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data berupa Data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk bilangan atau nominal yang dapat dihitung yaitu berupa Laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia untuk periode 2021 sampai 2023.

3.B.2 Sumber Data

Penggunaan sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah data sekunder (*secondary data*) yaitu data yang peneliti peroleh dari Bursa Efek Indonesia pada periode laporan keuangan tahun 2021-2023 yang bisa diakses melalui website www.PtTelekomunikasiIndonesia.co.id.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.C Populasi dan Sampel

3.C.1 Populasi

Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia persero tbk.

3.C.2 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini ditarik menggunakan metode sampel jenuh yaitu keseluruhan dari polulasi yang merupakan laporan keuangan Pt. Telekomunikasi Indonesia tbk Tahun 2021. Tahun 2022 dan Tahun 2023.

3.D Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Sub Variabel (Indikator)	Defisi Operasional	Rumus pengukuran	satuan	Sumber data
1.	Rasio likuiditas	<i>Current ratio</i>	Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar	Aset Lancar / Liabilitas Lancar	rasio	Laporan Posisi Keuangan
		<i>Quick ratio</i>	Mengukur likuiditas tanpa memperhitungkan persediaan	(Aset Lancar - Persediaan) / Liabilitas Lancar	rasio	Laporan Posisi Keuangan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

		<i>Cash Ratio</i>	Mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek hanya dengan kas	Kas dan Setara Kas / Liabilitas Lancar	Rasio	Laporan Posisi Keuangan
2.	Rasio aktivitas	<i>Total Aset Turnover</i>	Mengukur efisiensi penggunaan total aset untuk menghasilkan penjualan	Penjualan Bersih / Total Aset	Kali (x)	Laporan Laba Rugi & Neraca
		<i>Fixed Asset Turnover</i>	Mengukur efisiensi penggunaan aset tetap	Penjualan Bersih / Aset Tetap Bersih	Kali (x)	Laporan Laba Rugi & Neraca
		<i>Receivables Turnover</i>	Mengukur efektivitas pengelolaan piutang usaha	Penjualan Kredit / Rata-rata Piutang Usaha	Kali (x)	Laporan Laba Rugi & Neraca
3.	Rasio Profitabilitas	<i>Net Profit Margin</i>	Mengukur laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan	Laba Bersih / Penjualan Bersih	Perentase (%)	Laporan Laba Rugi
		<i>Return on Assets (ROA)</i>	Mengukur efisiensi penggunaan aset menghasilkan laba	Laba Bersih / Total Aset	Perentase (%)	Laporan Laba Rugi
		<i>Return on Equity (ROE)</i>	Mengukur tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham	Laba Bersih / Ekuitas	Perentase (%)	Laporan Laba Rugi
		<i>Gross Profit Margin</i>	Mengukur efisiensi pengelolaan	(Penjualan Bersih -	Perentase (%)	Laporan Laba Rugi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

			biaya produksi	HPP) / Penjualan Bersih		
		<i>Operating Profit Margin</i>	Mengukur laba dari aktivitas operasi utama perusahaan	Laba Operasi / Penjualan Bersih	Perse nt ase (%	Laporan Laba Rugi

(Sumber : data diolah oleh penulis)

3.E Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti mencari informasi yang berhubungan dengan masalah, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut

a. Studi dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan mengolah beberapa laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., yang terdaftar di BEI, yang dapat diakses di www.idx.co.id. Studi dokumentasi, menurut Umi Nariwati (2010), dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen perusahaan.

b. Studi pustaka

Menurut Umi Nariwati (2010), studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan memeriksa berbagai buku, literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin diselesaikan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari buku-buku atau literatur pustaka dan jurnal ilmiah untuk memperoleh landasan teoritis tentang masalah yang dibahas.

3.E Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif



kuantitatif, yaitu menjelaskan dan penilaian tingkat kesehatan. Berikut ini akan dibahas secara keseluruhan dari analisis tersebut :

1. Rasio Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek diukur dengan rasio likuiditas, yang penting untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan likuiditas dan membayar utang.

Tabel 3.2
Standar Industri Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas

Kondisi	Rasio Likuiditas	
	CR	QR
Baik	> 200%	> 100%
Cukup Baik	= 200%	= 100%
Kurang Baik	< 200%	< 100%

Sumber: (Kasmir, 2016)

a. Current Ratio (CR)

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar (current assets)}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

b. *quick ratio*(QR)

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{aktiva lancar (current assets)} - \text{persediaan (inventory)}}{\text{utang lancar (current liabilitas)}}$$

2. Rasio Profitabilitas

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan dan mempertahankan profitabilitas diukur dengan rasio profitabilitas.

Tabel 3.3
Standar Industri Kinerja Keuangan Rasio profitabilitas

Kondisi	Rasio Likuiditas	
	NPM	ROA
Baik	> 20%	> 30%
Cukup Baik	= 20%	= 30%
Kurang Baik	< 20%	< 30%

Sumber: (Kasmir, 2016)

a. Net Profit Margin (NPM)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Dengan menggunakan rumus:

$$Net\ profit\ margin = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{penjualan\ pajak} \times 100\%$$

b. *Return on Asset (ROA)*

Untuk mengetahui berapa banyak laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, hasil pengembalian aset dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

Dengan menggunakan rumus:

$$Return\ on\ Asset = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{tota\ aktiva} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif bisnis menggunakan sumber dayanya (seperti penjualan, stok, penagihan piutang, dll.) atau untuk menilai seberapa baik bisnis melakukan tugas sehari-harinya.

Tabel 3.4
Standar Industri Kinerja Keuangan Rasio Aktivitas

Kondisi	Rasio Likuiditas	
	IT	TAT
Baik	> 600%	> 150%
Cukup Baik	=600%	= 150%

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kurang Baik	< 600%	< 150%
-------------	--------	--------

Sumber: (Kasmir, 2016)

a. *Inventory Turnover (IT)*

Inventory Turnover atau Rasio Perputaran Persediaan mengukur seberapa sering persediaan perusahaan dijual dan diganti dalam suatu periode. Rasio ini menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola dan menjual stok barang.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100\%$$

b. *Total Asset Turnover (TAT)*

Total Asset Turnover atau Rasio Perputaran Total Aset mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aset untuk menciptakan pendapatan

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total asset}} \times 100\%$$